

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji menggunakan perangkat lunak Smart PLS versi 4 terhadap 121 responden untuk mengukur pengaruh *Subjective Norm*, *Perceived Behavioral Control*, *Self Efficacy*, dan *Entrepreneurship Education* sebagai variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu *Entrepreneurial Intention*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. H1: *Subjective Norm* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* dengan nilai t-statistics sebesar 2.712, melebihi batas 1,96, dan p-value sebesar 0,027, lebih rendah dari 0,05. Kesimpulan tersebut sejalan dengan temuan dalam penelitian Abbas et al. (2020), Putra & Antonio (2021), Shah et al. (2020). Mengindikasikan bahwa dukungan dari keluarga, teman sebaya, budaya, dan peran wirausaha di Indonesia dapat meningkatkan minat Generasi Z dalam berwirausaha.
2. H2: *Perceived Behavioral Control* juga memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*, Dengan nilai t-statistics sebesar 1,969 yang melebihi 1,96 dan p-value 0,049 yang kurang dari 0,05, temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Paray dan Kumar (2020), Salaouatchi (2020), serta Mammery et al. (2022). Hasil ini menunjukkan bahwa indikator keyakinan diri dalam menghadapi dan menjalankan tindakan dapat meningkatkan minat berwirausaha, yang memperkuat minat Generasi Z dalam berwirausaha.
3. H3: *Self Efficacy* juga terbukti memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*, Dengan nilai t-statistics sebesar 2,685 yang melebihi 1,96 dan p-value 0,007 yang kurang dari 0,05, temuan ini konsisten dengan penelitian Doanh dan Bernat (2019), Hassan H. M. (2020), serta Elnadi et al. (2019). Hasil tersebut menunjukkan bahwa keyakinan diri terhadap kapabilitas dan kemampuan individu dapat meningkatkan minat Generasi Z dalam berwirausaha.
4. H4: *Entrepreneurship Education* juga memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*, dengan nilai t-statistics 1,985 yang melebihi 1,96 dan p-value 0,047 yang kurang dari 0,05. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian dari Bui Nhat Vuong et al. (2020), Paray & Kumar (2020), dan Xianyue Liu (2020). Pendidikan yang terkait dengan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat Generasi Z dalam berwirausaha. Semakin banyak pendidikan yang

diperoleh, semakin tinggi pengetahuan tentang kewirausahaan, yang pada akhirnya mendorong minat untuk terlibat dalam wirausaha.

Demikianlah kesimpulan dari hasil penelitian yang mengukur pengaruh variabel-variabel terhadap minat berwirausaha Generasi Z.

5.2 Saran

Berikut adalah rekomendasi yang ditawarkan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terutama terkait saran kepada entitas yang berbeda, seperti universitas, pemerintah, dan peneliti di masa depan, guna meningkatkan minat berwirausaha :

5.2.1 Saran untuk Universitas

Berikut merupakan beberapa saran untuk universitas diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha:

Peneliti menyarankan universitas untuk mengambil peran yang aktif dalam membina dan memperkaya semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Upaya ini dapat diwujudkan melalui pendanaan dan fasilitas inkubator bisnis. Ini membantu dalam mendukung ide-ide inovatif dan pengembangan bisnis yang dikelola oleh mahasiswa, yang pada gilirannya dapat mendorong kemajuan dan perkembangan bisnis di masa mendatang.

Peneliti merekomendasikan universitas untuk terus menyediakan pengetahuan terkini dan inovatif kepada mahasiswa agar mereka tetap up-to-date dengan perkembangan zaman. Ini memastikan bahwa pengetahuan mahasiswa selalu relevan dengan tuntutan zaman, memberikan kontribusi yang berkelanjutan kepada universitas serta masyarakat.

5.2.2 Saran untuk Pemerintah

Berikut merupakan beberapa saran untuk pemerintah diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha:

Peneliti menyarankan pemerintah untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam mendukung dan mendorong kewirausahaan di Indonesia. Dukungan ini diharapkan dapat memicu peningkatan jumlah pengusaha di Indonesia, yang akan menggerakkan pertumbuhan ekonomi negara secara signifikan. Peneliti merekomendasikan pemerintah khususnya Pemda Kota Padang untuk memberikan bantuan modal dan bimbingan kepada Generasi Z dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Langkah ini

diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan UMKM, memberikan dampak positif pada ekonomi daerah, serta mendukung keberlangsungan bisnis kecil.

5.2.3 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Berikut merupakan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya dengan melakukan penelitian dengan topik sejenis:

Peneliti berikutnya, disarankan untuk menambahkan profiling responden yaitu keluarga, teman atau lingkungan sekitar sudah ada yang berwirausaha dan juga mempertimbangkan perluasan topik penelitian guna memberikan wawasan yang lebih luas dan memungkinkan perbandingan antara berbagai objek yang berbeda. Lebih lanjut, penting untuk memperluas wilayah penelitian di luar Kota Padang agar hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap kemajuan bangsa dan negara."

